

Publikasi Ilmiah Bagi Dosen dan Mahasiswa: Mungkinkah Publikasi Sambil Kuliah?

Akhmad Habibi^a & Kaspul Anwar^b

^aUniversitas Jambi, Indonesia

^bInstitut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

Email korespondensi: akhmad.habibi@unja.ac.id

ABSTRAK

Publikasi ilmiah adalah proses yang penting bagi akademisi, memiliki tiga tujuan utama yaitu: memfasilitasi penyebaran hasil penelitian dan inovasi ke masyarakat luas, memberikan dampak positif pada pengembangan ilmu dan teknologi, dan membangun personal branding. Namun, meskipun pentingnya publikasi ilmiah sudah dikenal, masih ada kekurangan yang harus ditutupi. Banyak akademisi yang kurang memahami proses publikasi ilmiah dan kurang memiliki keahlian dalam menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengadakan workshop penulisan ilmiah. Workshop ini akan membantu menutupi gap ini dan memberikan dasar yang kuat bagi akademisi untuk memahami dan menulis publikasi ilmiah yang berkualitas. Target peserta workshop ini adalah mahasiswa dan dosen.

Kata kunci: Publikasi ilmiah, dosen dan mahasiswa, proses publikasi, keterampilan menulis, workshop penulisan ilmiah

Pendahuluan

Publikasi ilmiah memiliki tiga tujuan utama, yaitu memfasilitasi desiminasi hasil penelitian dan inovasi kepada masyarakat luas sehingga dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat dan memberikan dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Publikasi juga digunakan sebagai alat untuk membangun personal branding dengan menunjukkan kontribusi dan bukti atas kualitas dan kemampuan dalam bidang ilmu yang dipelajari. Selain itu, publikasi membantu membangun jaringan dan menjadi jembatan untuk masuk ke komunitas ilmuwan, memfasilitasi berkolaborasi dan berinteraksi dengan ilmuwan lain dan membuka peluang untuk melakukan penelitian dan inovasi bersama (Cunningham-Erves et al., 2020; Marín-González et al., 2017).

Publikasi ilmiah memang sangat penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, meskipun demikian, banyak dosen dan mahasiswa yang mengalami masalah dalam melakukan publikasi ilmiah (Vika et al., 2022). Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang proses publikasi ilmiah. Banyak dosen dan mahasiswa yang tidak memahami bagaimana cara menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka dengan benar (Ilham et al., 2022).

Masalah lain yang sering dihadapi adalah kemampuan menulis yang kurang. Publikasi ilmiah membutuhkan keterampilan menulis yang baik dan benar, namun banyak dosen dan mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan menulis yang memadai. Keterbatasan dalam mengakses jurnal ilmiah juga menjadi masalah bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan publikasi. Akses terbatas terhadap jurnal ilmiah membatasi publikasi ilmiah yang dapat dilakukan (Mathar et al., 2017).

Kurangnya waktu dan sumber daya juga menjadi masalah bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan publikasi ilmiah. Banyak dosen dan mahasiswa yang sibuk dengan tugas dan kewajiban lain sehingga kurang memiliki waktu dan sumber daya untuk fokus pada publikasi ilmiah. Standar publikasi yang tinggi juga membuat publikasi ilmiah menjadi hal yang sulit dilakukan. Kebutuhan akan jaringan dan kolaborasi juga sangat penting dalam publikasi ilmiah, namun banyak dosen dan mahasiswa yang kurang memiliki jaringan yang memadai (Darmalaksana & Busro, 2021; Edwards, 2015).

Walaupun pentingnya publikasi ilmiah dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan membangun personal branding telah diketahui, namun masih ada gap yang perlu ditutupi. Banyak dosen dan mahasiswa yang kurang memahami bagaimana proses publikasi ilmiah dan kurang memiliki keterampilan dalam menulis dan

mempublikasikan hasil penelitian mereka. Oleh karena itu, workshop penulisan ilmiah ini sangat penting untuk membantu menutupi gap tersebut dan memberikan dasar yang kuat bagi dosen dan mahasiswa dalam memahami dan menulis publikasi ilmiah yang berkualitas.

Metode Kegiatan

Persiapan Workshop

Dalam menyiapkan kegiatan workshop ini, panitia membuka pendaftaran peserta secara online selama tiga hari, dengan prioritas peserta mahasiswa dan dosen di wilayah Provinsi Jambi. Panitia memastikan bahwa semua informasi dan dokumen pendaftaran diterima dengan benar dan memverifikasi data peserta untuk memastikan keabsahan informasi yang diberikan. Selain itu, panitia juga mempersiapkan fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan workshop secara online, seperti platform yang stabil, peralatan teknis, dan materi pelatihan. Panitia juga mengkoordinasikan dengan narasumber dan pembicara untuk memastikan bahwa semuanya siap dan teratur untuk memastikan kesuksesan workshop yang dilaksanakan secara online.

Tahapan Pelaksanaan Workshop

Tahapan pelaksanaan workshop dilaksanakan dengan beberapa aktivitas yang terorganisir dengan baik. Berikut ini adalah detail tahapan pelaksanaan workshop: Pembukaan, dalam pembukaan workshop, panitia membuka acara dengan menyampaikan tujuan dan harapan dari workshop ini, serta menjelaskan tahapan dan jadwal kegiatan selama workshop berlangsung. Panitia juga memperkenalkan narasumber dan pembicara yang akan menjadi fasilitator dalam workshop. Selanjutnya sambutan-sambutan. Diawali sambutan Ketua Pusat Publikasi Ilmiah FKIP Universitas Jambi, Akhmad Habibi, Ph.D. yang juga menjadi pemateri dalam workshop tersebut. Dalam sambutannya Ia menyampaikan pentingnya publikasi ilmiah bagi perkembangan dan kemajuan bidang ilmu dan penelitian. Ia juga akan memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi publikasi ilmiah saat ini, serta menjelaskan beberapa masalah dan hambatan yang sering dihadapi dalam proses publikasi ilmiah.

Sesi pembukaan acara ditutup oleh sambutan dan pembukaan acara oleh Dekan FKIP Universitas Jambi, Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. Sebelum membuka acara Ia menyampaikan pentingnya publikasi ilmiah bagi karir dan perkembangan dosen dan mahasiswa. Dan peran publikasi ilmiah bagi kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan yang diterima masyarakat, dan peran dosen dan mahasiswa dalam memajukan dunia ilmu dan penelitian.

Pemateri Workshop

Terdapa dua materi dalam workshop ini. Pertama Kaspul Anwar, Ia memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang publikasi ilmiah. Ia menyampaikan tentang pentingnya publikasi dan menjelaskan bagaimana menggunakan software untuk membantu proses penulisan publikasi ilmiah. Narasumber kedua adalah Akhmad Habibi, Ia memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam bidang publikasi ilmiah. Ia akan membahas tentang pentingnya menemukan jurnal yang tepat untuk luaran publikasi. Ia juga membahas cara untuk menemukan jurnal yang tepat berdasarkan bidang penelitian, tingkat kecakapan, dan pertimbangan lain yang diperlukan.

Workshop ini juga menjelaskan bagaimana teknologi dapat membantu dalam proses penelitian dan mempermudah publikasi ilmiah. Ia juga memberikan tips dan saran bagi peserta untuk menjaga daya saing dalam bidang ini dan memastikan publikasi yang berkualitas. Dari workshop ini peserta diharapkan dapat memahami pentingnya memilih jurnal yang tepat dan mengikuti trend penelitian saat ini, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan workshop diawali penyampaian materi dari pemateri pertama, Kaspul Anwar. Dalam presentasinya Kaspul Anwar menyampaikan bahwa publikasi ilmiah adalah proses mempublikasikan hasil karya ilmiah, seperti jurnal, buku, atau makalah, untuk membagikan informasi dan memperoleh validitas dan rekognisi dalam bidang ilmu. Menurutnya, ada beberapa alasan penting mengapa publikasi sangat penting bagi para peneliti dan ahli dalam bidang ilmu tertentu.

Pertama, publikasi berguna untuk registrasi kepakaran. Publikasi membantu mencatat dan mengonfirmasi hasil karya ilmiah, sehingga menjadi bukti valid dari kepakaran peneliti atau ahli tersebut. Ini sangat penting bagi mereka yang ingin menunjukkan pengalaman dan keahlian mereka di bidang tertentu. Kedua, publikasi juga berguna untuk sertifikasi dan rekognisi kepakaran. Publikasi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terpercaya dan dengan peer-review yang baik akan membantu menunjukkan bahwa hasil karya ilmiah tersebut valid dan berkualitas, sehingga membantu meningkatkan rekognisi dan sertifikasi keahlian peneliti atau ahli tersebut.

Selain itu, menurut pemaparannya, publikasi juga membantu dalam proses desiminasi kepakaran. Publikasi membantu menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada khalayak luas, sehingga membantu meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat tentang bidang ilmu tertentu. publikasi juga berguna sebagai dokumentasi kepakaran. Publikasi membantu menyimpan dan menyediakan akses untuk referensi masa depan dan menjadi sumber informasi yang valid untuk generasi mendatang.

Selanjutnya Ia juga menyampaikan tip dan trik dalam menulis sebuah artikel. Dijelaskannya, dalam menulis artikel, review dan perbarui referensi adalah hal penting. Pastikan bahwa semua referensi yang digunakan dalam

artikel up-to-date dan relevan. Ini akan meningkatkan validitas dan kredibilitas artikel. Selain itu, temukan model artikel yang berhubungan dengan topik Anda dan gunakan sebagai panduan dalam menyusun artikel.

Selain itu, dia menyarankan agar dalam menyusun draft, penulis lebih fokus dan mengutamakan untuk menyelesaikan draft. Jangan menunda pekerjaan dan fokus pada menyelesaikan draft secepat mungkin. Ini akan membantu menghindari procrastination dan menyelesaikan proyek lebih cepat. Buat outline dari bagian-bagian artikel dan jangan mulai dengan introduksi, namun mulailah dengan metode atau temuan. Tulis abstrak setelah draft selesai dan cek grammar dan coherence dari setiap paragraf untuk memastikan artikel mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Pemateri satu juga menyampaikan bahwa sebagai dosen dan mahasiswa, sangat penting untuk mengetahui dan memahami alat yang bisa membantu dalam penulisan karya ilmiah. Terutama bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Alat-alat tersebut dapat membantu memperbaiki tata bahasa, tata kalimat, dan membantu membuat tulisan menjadi lebih mudah dibaca. Menurutnya, ada beberapa alat yang bisa membantu dalam proses penulisan karya ilmiah antara lain:

1. Grammarly: alat ini bisa membantu mengecek tata bahasa dan tata kalimat dalam tulisan, sehingga membantu meningkatkan kualitas tulisan dan membuat tulisan lebih mudah dibaca.
2. Quillbot: alat ini bisa membantu memperbaiki tata bahasa dan tata kalimat dalam tulisan, sehingga membantu meningkatkan kualitas tulisan dan membuat tulisan lebih mudah dibaca.
3. Mendeley: alat ini bisa membantu mengelola referensi dan menyediakan akses untuk referensi yang relevan dan berkualitas, sehingga membantu dalam proses penulisan karya ilmiah dan mempercepat proses penulisan.

Menurutnya, dengan mengetahui dan memahami alat-alat ini, dosen dan mahasiswa akan memiliki lebih banyak waktu dan sumber daya untuk fokus pada konten dan isi tulisan, sehingga membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka tulis. Dengan demikian, penting untuk memahami dan mengetahui alat-alat ini agar dosen dan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan menjadi sumber informasi yang valid bagi khalayak luas.

Selanjutnya, pemateri kedua, Akhmad Habibi, menyampaikan informasi penting tentang cara memilih jurnal yang tepat untuk publikasi hasil penelitian. Ia membahas berbagai faktor penting yang perlu dipertimbangkan, seperti reputasi jurnal, relevansi dengan bidang penelitian, dan tingkat keterlibatan editor dan reviewer dalam proses peer review. Dengan memperhatikan informasi ini, peneliti dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang jurnal yang tepat untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dan memastikan bahwa hasil penelitian mereka diterima dengan baik oleh komunitas ilmiah.

Akhmad Habibi juga membahas bahaya dari jurnal predatori dalam memilih jurnal untuk publikasi hasil penelitian. Jurnal predatori adalah jurnal yang tidak memenuhi standar ilmiah dan hanya berfokus pada memperoleh uang dari para peneliti tanpa memberikan layanan peer review yang memadai. Ini dapat membahayakan reputasi peneliti dan hasil penelitian mereka.

Untuk menghindari jurnal predatori, Habibi juga memberikan beberapa cara untuk mengetahui jurnal yang baik dan dapat dipercaya, seperti melakukan riset tentang reputasi jurnal dan melihat apakah jurnal tersebut terdaftar dalam daftar jurnal yang terpercaya, seperti Directory of Open Access Journals (DOAJ) atau Web of Science. Peneliti juga dapat mengecek apakah jurnal memiliki editor dan reviewer yang kompeten dan melakukan proses peer review yang ketat. Dengan memperhatikan informasi ini, para peneliti dapat memastikan bahwa mereka mempublikasikan hasil penelitian mereka pada jurnal yang dapat dipercaya dan memastikan bahwa hasil penelitian mereka mendapatkan dukungan dan pengakuan yang layak dari komunitas ilmiah.

Selain itu, Akhmad Habibi juga memberikan petunjuk tentang bagaimana memilih jurnal yang baik dan dapat dipercaya untuk publikasi hasil penelitian. Ada beberapa indikator yang dapat membantu dalam proses ini, seperti Impact Factor, database Scopus, dan daftar jurnal predatori Beall's List.

Untuk diketahui, Impact Factor mengukur frekuensi rata-rata citasi artikel dalam suatu jurnal. Jurnal dengan Impact Factor yang tinggi memiliki pengaruh dan dampak yang besar dalam dunia ilmu pengetahuan. Scopus adalah database yang memfasilitasi pencarian dan analisis literatur ilmiah dan membantu para peneliti menemukan jurnal yang tepat untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka. Sedangkan Beall's List adalah website yang mencatat jurnal predatori yang tidak dapat dipercaya, sehingga para peneliti harus memastikan bahwa jurnal yang mereka pilih tidak terdaftar dalam daftar ini. Dengan mempertimbangkan indikator-indikator ini, para peneliti dapat memastikan bahwa mereka mempublikasikan hasil penelitian mereka pada jurnal yang dapat dipercaya dan memastikan bahwa hasil penelitian mereka menerima dukungan dan pengakuan yang layak dari komunitas ilmiah.

Setelah presentasi materi oleh pemateri kedua Akhmad Habibi, sesi tanya jawab dibuka. Dalam sesi ini, para peserta sangat antusias dan bertanya dengan penuh minat. Materi yang dibahas meliputi bagaimana memilih jurnal yang baik dan dapat dipercaya untuk publikasi hasil penelitian, dengan mempertimbangkan indikator seperti Impact Factor, database Scopus, dan daftar jurnal predatori Beall's List.

Selain membahas tentang cara memilih jurnal yang baik dan dapat dipercaya, para peserta juga sangat tertarik dan bertanya tentang alat-alat pendukung publikasi ilmiah dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas penulisan hasil penelitian mereka. Sesi tanya jawab ini membuktikan bahwa para peserta sangat serius dan berminat dalam memperbaiki kualitas penulisan ilmiah mereka. Workshop ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah dan memastikan bahwa hasil penelitian diterima dan diakui secara layak oleh komunitas ilmiah.

Daftar Pustaka

- Cunningham-Erves, J., Mayo-Gamble, T., Vaughn, Y., Hawk, J., Helms, M., Barajas, C., & Joosten, Y. (2020). Engagement of community stakeholders to develop a framework to guide research dissemination to communities. *Health Expectations*, 23(4), 958–968. <https://doi.org/10.1111/hex.13076>
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Challenges of Scientific Publication for Theological Academics in Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 287. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1228>
- Edwards, D. J. (2015). Dissemination of Research Results: On the Path to Practice Change. *The Canadian Journal of Hospital Pharmacy*, 68(6). <https://doi.org/10.4212/cjhp.v68i6.1503>
- Ilham, A., Nuruddin, Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>
- Marín-González, E., Malmusi, D., Campubí, L., & Borrell, C. (2017). The Role of Dissemination as a Fundamental Part of a Research Project. *International Journal of Health Services*, 47(2), 258–276. <https://doi.org/10.1177/0020731416676227>
- Mathar, T., Akbar, A. K., & Bahar, H. (2017). Tren Publikasi Jurnal Ilmiah Online di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 222–231. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a9>
- Vika, Fatkhu Yasikh, Ardiantoro, J., Huda, M. N., & Herlambang, U. putra. (2022). Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti Dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 973–977. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10936>